



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi

# MAMA, AKU BUKAN DIA

Herti Audrey Maulina



BACAAN UNTUK  
JENJANG SD/MI





# MAMA, AKU BUKAN DIA



Herti Audrey Maulina

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

## **Aku Bukan Dia**

Penulis : Herti Audrey Maulina

Ilustrator : Herti Audrey Maulina

Penyunting: Dwi Agus Erinita

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 MAU m	<b>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</b>  Maulina, Herti Audrey Mama, Aku Bukan Dia/ Herti Audrey Maulina; Penyunting: Dwi Agus Erinita Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 28 hlm.; 29,7 cm.  ISBN 978-623-307-166-6  1. CERITA ANAK -INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------	---



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

**KATA PENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



**Nadiem Anwar Makarim**

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

# Sekapur Sirih

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena kuasanya, saya dapat membuat buku berjudul “*Mama, Aku Bukan Dia*”. Saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya pada pihak yang telah membantu saya dalam mewujudkan buku ini.

Buku ini diambil dari perspektif anak kecil dalam mencari jati dirinya. Tokohnya diambil dari karakter anak kecil yang sering dijumpai di Indonesia. Lianne, karakter yang mungkin mencerminkan pola pikir anak-anak Indonesia.

Bagaimanakah cara Lianne menemukan bakatnya? Mari kita simak keseruan Lianne dalam mengenali dirinya sendiri!

Semoga cerita ini dapat memberikan kesadaran bahwa bakat dan potensi setiap anak berbeda sehingga dapat menciptakan keseruan dan kebahagiaan dalam proses mengenali potensi anak masing-masing.

Jakarta, Juli 2021

Herti Audrey Maulina



Halo! Namaku Lianne  
Aku suka sekali menngambar!





Ini teman-temanku,  
ada Albert, Giffari, dan Amber!

Kami senang bermain bersama.

Suatu hari, Albert memenangi lomba matematika.





Sebagai temannya,  
aku sangat bangga kepadanya!

Namun. saat  
aku pulang....

PLUK!



Mama berkata,  
“Coba saja kamu pintar seperti Albert!  
Dia pintar matematika!  
Dia pasti rajin belajar!”



Aku tidak boleh mengecewakan Mama!



Aku harus bisa menjadi....



Seperti... Albert....



Namun, hasil belajarku  
semalam suntuk tetap saja  
tidak berhasil.





Saat aku jalan bersama Mama,  
aku bertemu Giffari.  
Dia sedang bermain basket.  
Keren sekali.



“Coba saja kamu pandai  
bermain basket seperti Giffari!”  
seru Mama.

Aduh....



Uuhhh....



**AAAHH!!!**



Bermain basket susah sekali ternyata.  
Aku tidak bisa!





Saat aku pulang, aku melihat Amber  
sedang bernyanyi.  
Wah merdu sekali!

“Coba saja kamu pandai bernyanyi seperti Amber! Lihat! Bagus sekali, bukan?” seru Mama.



Aku mencoba menyanyikan lagu  
yang sering kudengar  
bersama Mama.



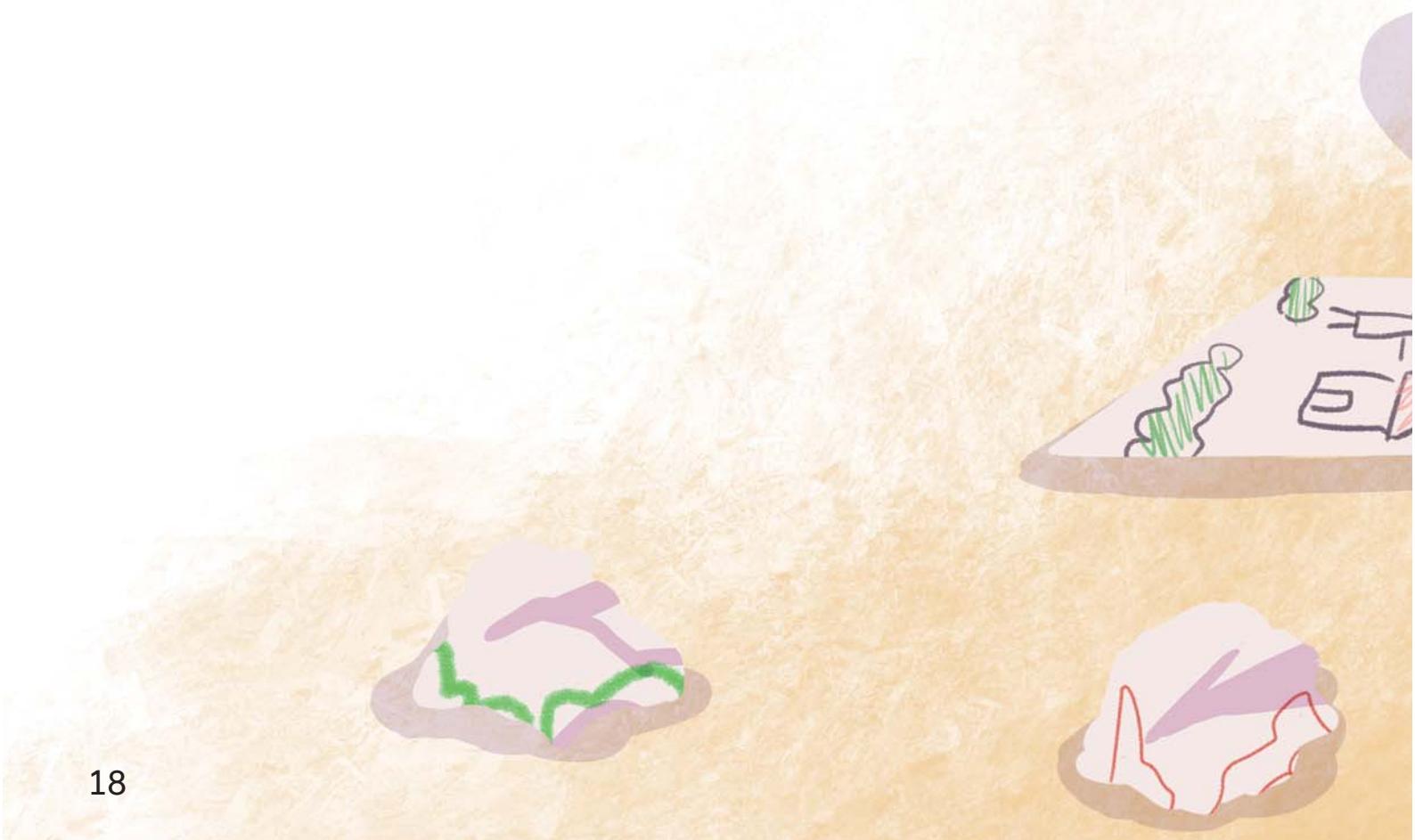
AAAAAHHHH!!!

“Bukan begitu!!!  
Kamu salah menyanyikan nadanya!!!”  
teriak Amber.





Uuuh! Aku kesal sekali!



Lebih baik aku menggambar saja,  
lebih menyenangkan!

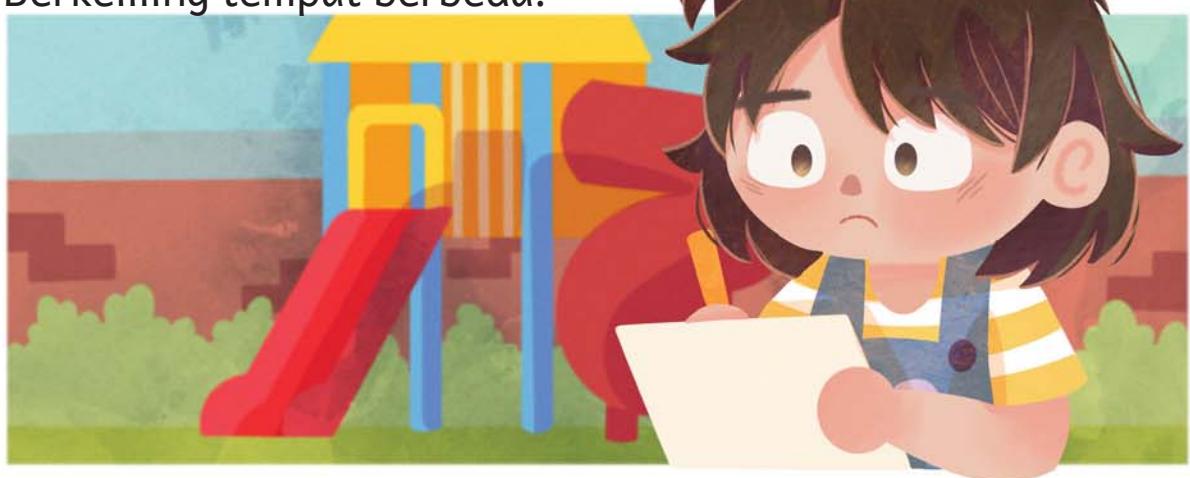


Sebaiknya aku melatih  
kemampuan menggambarku di luar.



Bertemu dengan orang-orang.

Berkeliling tempat berbeda.



Mencari ide menarik.



Menyenangkan sekali!

Hari ini aku lelah sekali, tapi setidaknya,  
aku berhasil menggambar hal yang kusuka.



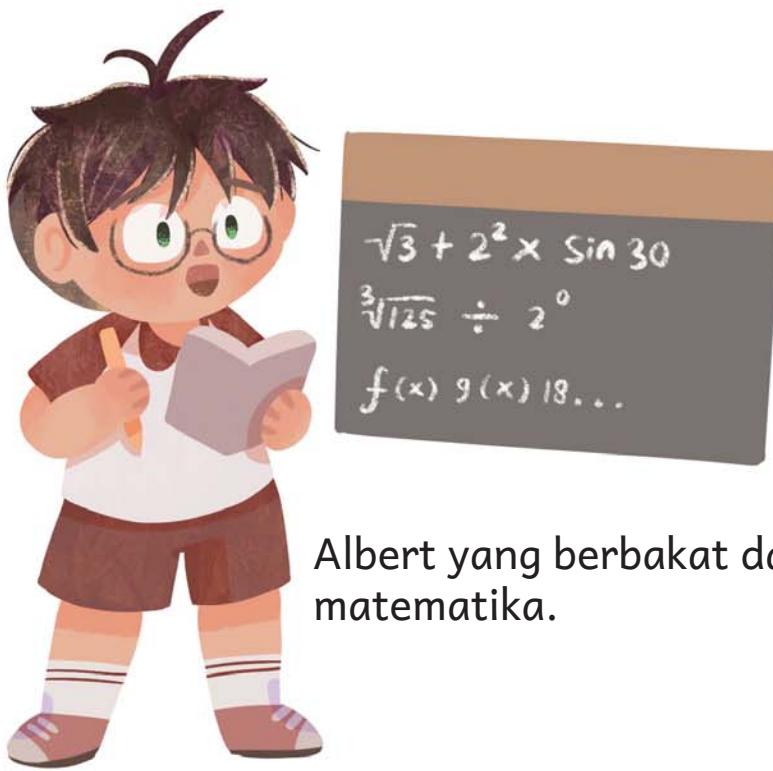
Beberapa hari kemudian,  
tiba – tiba Mama memberitahuku,  
katanya, aku menang lomba menggambar!?





Mama bangga sekali dengan aku.  
Katanya, Mama sadar bahwa  
setiap anak memiliki  
kelebihan masing-masing.





Albert yang berbakat dalam matematika.



Giffari yang lincah dalam bermain basket.



Dan Amber yang mudah menghafal nada.

Aku senang akhirnya Mama menerima bakatku  
apa adanya!



## Biodata



### Biodata Penulis dan Ilustrator

Herti Audrey Maulina, atau yang akrab dipanggil Riry, merupakan anak sulung kelahiran tahun 2000. Sejak kecil, Riry suka menggambar dan menulis cerita. Akhirnya, Riry memutuskan untuk mengikuti lomba menggambar dan memenangi beberapa penghargaan. Hingga akhirnya, ia meneruskan cita-citanya dan melanjutkan kuliah di FSRD ITB.



### Biodata Penyunting

Dwi Agus Erinita. Bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Saat ini aktif sebagai perevitalisasi bahasa dan penyunting buku-buku cerita anak.

# Tahukah Kamu

Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital milik Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu [www.budi.kemdikbud.go.id](http://www.budi.kemdikbud.go.id).

Mari selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!  
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.





# MAMA, AKU BUKAN DIA

Lianne adalah anak yang periang, selalu bersemangat, suka bermain dan menggambar. Lianne selalu bermain dengan 3 temannya, yaitu Albert, Giffari, dan Amber.

Suatu hari, Albert memenangkan lomba matematika. Namun sesampainya di rumah, mama berkata ia harus bisa seperti Albert. Wah... apa ya yang akan dilakukan Lianne selanjutnya?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 001/P/2021 Tanggal 19 Januari 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran.



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



ISBN 978-623-307-166-6



9 78623 071666